

## PENGARUH FAKTOR INDEPENDENSI, PENGALAMAN, TEKANAN ANGGARAN WAKTU DAN BIAYA AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT

Devia Evrillia W<sup>1</sup>, Jesyca, Viani Ketty<sup>2</sup>, Vince de Venelli<sup>3\*</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Kwik Kian Gie School of Business  
\*e-mail: [33189020@student.kwikkiangie.ac.id](mailto:33189020@student.kwikkiangie.ac.id)

DiPublikasi: 01/07/2022

### Abstract

The study entitled "the effect of Independent Factor, Experience, Time Budget Pressure, and Audit Fee to Audit Quality". This study aims to determine the effect of Independent Factor, Experience, Time Budget Pressure and Audit Fee to Audit Quality. Because, even though the auditor is smart, if the auditor does not have integrity and a professional attitude, then the results of audit quality will definitely be a big question for users of the financial statements. Researchers have collected 20 articles with research year : 2021, researchers will discuss several important aspects of research, like research methods, theories used and research models. The Articles are national articles obtained from several provinces in Indonesia. The articles we get are national articles obtained from several provinces in Indonesia. For research results, we define the scope, and sector studied. This study provides an understanding of the importance of the auditor's character on audit quality in a company..

**Keywords:** Independence, Experience, Time Budget Pressure, Audit Fee, Quality Audit

### Abstrak

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Faktor Independensi, Pengalaman, Tekanan Anggaran Waktu dan Biaya Audit terhadap Kualitas Audit". Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh Independensi, Pengalaman, Tekanan Anggaran Waktu dan Biaya Duit terhadap kualitas audit. Karena, walaupun sepintar-pintarnya Auditor namun apabila sang Auditor tidak memiliki integritas dan sikap profesional, maka hasil kualitas audit pasti akan menjadi pertanyaan yang besar bagi pemakai laporan keuangan tersebut. Peneliti telah mengumpulkan 20 Artikel dengan tahun riset : 2021, peneliti akan membahas beberapa aspek penting dalam penelitian yaitu, metode penelitian, teori yang digunakan dan model penelitian. Artikel yang kami dapat adalah artikel nasional yang didapatkan dari beberapa provinsi yang ada di Indonesia. Untuk memperkaya hasil penelitian, kami mendefinisikan ruang lingkup, topik dan sektor yang dipelajari. Studi ini memberikan wawasan tentang pentingnya karakter auditor terhadap kualitas audit pada sebuah perusahaan.

**Kata Kunci :** Independensi, Pengalaman, Tekanan Anggaran Waktu, Biaya Audit, Kualitas Audit

## I. PENDAHULUAN

Kualitas audit menjadi fenomena bagi sebuah perusahaan, karena untuk mendapatkan laporan keuangan yang berintegritas, jujur, transparan, dan tanpa ada pengaruh dari pihak manapun, laporan keuangan tersebut harus melewati Analisa seorang auditor yang terpercaya agar menciptakan audit yang dapat dipercaya dan transparan. Kualitas audit dapat signifikan mempengaruhi auditor untuk menemukan hal yang keliru dalam laporan keuangan dan jika perusahaan membiarkannya begitu saja, maka hal ini akan menciptakan kurangnya kepercayaan pemegang saham dan partisipasi publik terhadap laporan keuangan yang dilaporkan oleh perusahaan, dengan cara itu

meningkatkan risiko investasi dan penurunan saham dari perusahaan tersebut (Darmawan Suwandi, 2021). Sehingga auditor yang menjadi salah satu poros utama dalam menghasilkan kualitas audit yang bermutu harus memiliki integritas, perilaku dan pengetahuan yang baik.

Manajemen pasti menginginkan informasi yang baik tentang tugas mereka atas pengelolaan dana terutama dana yang berasal dari investor luar, sedangkan pihak luar ingin memperoleh informasi sebenarnya yang transparan mengenai dana yang mereka investasikan di perusahaan tersebut. Peneliti menemukan beberapa faktor yang menjadi faktor utama seorang auditor dalam menghasilkan sebuah

kualitas audit. Dari 20 artikel yang sudah peneliti analisa, terdapat 4 faktor utama yang dapat mempengaruhi auditor dalam melaksanakan proses auditnya, antara lain Faktor Independensi, Pengalaman, Tekanan Anggaran Waktu, dan Biaya audit. Keempat faktor ini diperoleh dari artikel nasional yang sudah diteliti oleh peneliti, penyumbang artikel terbanyak yang membahas fenomena ini adalah dari Provinsi Bali.

Auditor independen ialah auditor yang bebas dari tekanan salah satu pihak ataupun dari pihak manajemen dan sangat sulit untuk dipengaruhi dalam melakukan prosedur audit (Ananda Fauziah et al., n.d.-a). Dalam mendapatkan hasil yang bersifat reliabel dan relevan auditor independen tidak boleh berpihak pada pihak manajemen maupun pihak lain (Ananda Fauziah et al., n.d.). Auditor yang mempunyai pengalaman banyak mempunyai pengetahuan dan mempunyai insting pengambilan keputusan yang lebih baik atas kualitas auditnya dan juga lebih mampu menjelaskan yang logis atas hal yang keliru dalam laporan keuangan dan dapat mengelompokkan kesalahan laporan keuangan berdasarkan pada tujuan audit yang mendasar (Salsabilah et al., n.d.).

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### *Independensi*

Menurut Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (2017:16), Independensi adalah suatu sikap dan tindakan dalam melaksanakan pemeriksaan untuk tidak memihak kepada siapapun dan tidak dipengaruhi oleh siapapun. pemeriksa juga harus objektif dan bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) dalam melaksanakan tanggung jawab profesionalnya. Independensi ini dalam arti adalah sikap transparan dan tidak mempunyai kubu sendiri sebagai pihak yang tidak ada kepentingan perusahaan yang berhubungan dengan proses auditing dan tidak ada kepentingan pribadi dan kepentingan lainnya kepada pihak perusahaan, semakin auditor mempunyai independensi, maka dalam melakukan tugasnya hasil audit yang di hasilkan semakin baik (Akuntansi, Keuangan, Gede, et al., 2021). Auditor harus fokus untuk memperbaiki kualitas dirinya dengan meningkatkan integritas, objektivitas dan independensinya dalam melaksanakan tanggung jawabnya, agar pengetahuan yang auditor miliki dapat melengkapi karakter dari auditor itu sendiri.

Tekanan anggaran waktu merupakan artian dari sebagai “kendala yang terjadi pada audit karena keterbatasan sumber daya berupa waktu yang diperlukan untuk melaksanakan tugas audit” (Dewi & Jayanti, 2021). Biaya Audit sendiri merupakan biaya yang dibebankan auditor kepada perusahaan dan semakin tinggi biaya audit, maka semakin tinggi juga resiko seorang auditor. Semakin tinggi resiko, maka seorang auditor diharuskan untuk bekerja lebih ekstra lagi.

Studi Literatur ini bertujuan untuk memberikan literatur keuangan dan hal yang berhubungan dengan ekonomi serta ilmu akuntansi. Studi ini akan lebih berfokus pada internal auditor yaitu pengaruh Independensi, Pengalaman, Tekanan Anggaran Waktu dan Biaya Audit terhadap Kualitas Audit. Penting bagi seorang auditor untuk menghasilkan laporan keuangan yang kredibel, terpercaya dan transparan. Pasalnya, masih banyak kasus penyelewengan dan manipulasi laporan keuangan di Indonesia. Untuk sesi selanjutnya yaitu Tinjauan Literatur, Tinjauan literatur akan menyoroiti berbagai hubungan antar variabel, dasar teori penelitian, dan memberikan rekomendasi untuk penelitian masa depan.

### *Pengalaman*

Menurut Suraida (2005), pengalaman seorang auditor dalam melakukan proses audit laporan keuangan baik dari segi waktu maupun tugas yang pernah ditangani. Pengalaman kerja yang dimiliki oleh senior auditor akan berbeda dengan pengalaman kerja yang dimiliki junior auditor, dan hal tersebut akan terlihat saat menanggapi informasi yang didapat pada melakukan pemeriksaan (Ananda Fauziah et al., n.d.-b). Semakin berpengalaman menjadi auditor, maka auditor secara otomatis akan mendapatkan pengetahuan auditor di bidang akuntansi dan auditing (Salsabilah et al., n.d.). Pengalaman audit yang berlandaskan lama kerja dan banyaknya jumlah tugas yang saling berkaitan, karena semakin berpengalaman seorang auditor, tentunya jumlah tugas yang pernah diselesaikan juga banyak. (Salsabilah et al., n.d.).

### *Tekanan Anggaran Waktu*

Tekanan Anggaran Waktu adalah tekanan yang ada pada auditor karena keterbatasan sumber daya yang dimiliki untuk menyelesaikan tugas auditnya (Ningsih, 2013) Apabila Auditor tidak

dapat mengatasi Tekanan Anggaran Waktu ini dengan baik, maka dapat menimbulkan stress kerja dan mempengaruhi sikap dan perilaku dari auditor tersebut. Tekanan Waktu ini mendesak auditor untuk menyelesaikan tugasnya dengan cepat, tekanan yang berlebihan dapat mempengaruhi karakter seorang auditor dalam membuat keputusan akuntansi dan merubah strategi yang telah digunakan, serta juga dapat membatasi proses pencarian informasi (Akuntansi, Keuangan, Gede, et al., 2021).

### **Biaya Audit**

Biaya Audit merupakan biaya yang dibebankan oleh perusahaan dari Auditor terhadap jasa audit yang dilakukan oleh Auditor tersebut kepada perusahaan yang bersangkutan. Besarnya biaya audit akan berpengaruh kepada besarnya risiko yang dipikul auditor. Semakin tinggi resiko, maka seorang auditor diharuskan untuk bekerja lebih ekstra lagi

### **Kualitas Audit**

Kualitas audit adalah kesempatan auditor yang memungkinkan temuan audit yang kemudian melaporkan mengenai ketidaktepatan atau kesalahan dalam system akuntansi kliennya (Anam, 2021). Karena, pada praktiknya adanya keinginan dari pihak manajemen perusahaan untuk dapat terlihat baik tanpa ada kecurangan dalam kinerjanya membuat auditor seringkali memperoleh tekanan dari klien, hal ini bertujuan agar laporan keuangan yang telah diaudit hasilnya dapat sesuai dengan keinginan klien (Ananda Fauziah et al., n.d.-a). Oleh karena itu, Auditor yang professional harus menjalankan tanggung jawabnya sebagai auditor sesuai dengan SAK dan audit yang sudah ditetapkan. (Nabila & Hartinah, 2021).

### **Teori Agensi**

Teori agen adalah teori yang diperuntukkan untuk perusahaan yang melihat hubungan agen dan principal, dalam hal ini adalah manajemen perusahaan dan pemangku kepentingan terhadap proses menjalankan bisnisnya. Teori ini mempunyai asumsi bahwa manusia memiliki kepentingan pribadi, maka diperlukan pihak perantara untuk menjadi penengah antara manajemen perusahaan dan pemangku

kepentingan. Kedudukan Auditor sebagai pihak yang ditugaskan untuk menjadi orang yang dapat dipercaya atas asimetri informasi dan kepentingan yang dimiliki oleh pihak prinsipal dan pihak agen dalam mengelola dana yang dimiliki oleh perusahaan. Auditor bertugas melakukan pengawasan terhadap kinerja manajemen apabila dicurigai terdapat kecurangan ataupun pihak manajemen tidak melakukan sesuai dengan aturan yang ditetapkan.

### **Teori Gone**

Teori Gone merupakan penyebab terjadinya kecurangan yang didasari oleh beberapa dosa manusia yaitu, Ketamakan (Greeds), Peluang (Opportunities), Kebutuhan (Needs) dan Pengungkapan (Exposures) yang menyebabkan manusia dapat melakukan kolusi dan korupsi. Faktor-faktor Ketamakan dan Kebutuhan merupakan faktor utama dalam perilaku seseorang melakukan kecurangan, sedangkan faktor Peluang dan Pengungkapan berkaitan dengan korban kecurangan (victim).

### **Teori Signalling**

Teori Sinyal mengungkapkan bahwa pihak pemilik informasi memberikan suatu isyarat berupa informasi tentang kondisi perusahaan yang bermanfaat bagi penerima informasi dalam hal ini adalah investor. Sinyal dalam hal ini merupakan suatu data atau informasi tentang *effort* manajemen untuk mencapai target dari keinginan investor, dan informasi itu dianggap sebagai parameter penting bagi pemangku kepentingan dan investor dalam mengambil keputusan bisnis maupun investasi.

### **Teori Kepatuhan**

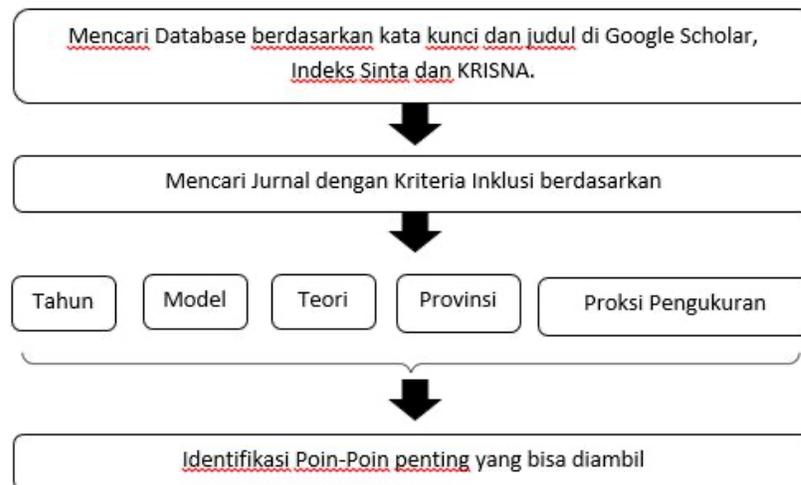
Menurut Lunenburg (2012) teori kepatuhan (compliance theory) adalah sebuah pendekatan terhadap struktur organisasi yang mengintegrasikan ide-ide dari model klasik dan partisipasi manajemen. Sedangkan menurut H.C Kelman dalam Anggraeni dan Kiswaran (2011) *compliance* diartikan sebagai suatu kepatuhan yang didasarkan pada harapan akan suatu imbalan dan usaha untuk menghindarkan diri dari hukuman yang mungkin dijatuhkan.

### III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan proses yang sistematis, pencarian artikel yang dilakukan secara manual dan elektronik digabungkan untuk menghasilkan studi literatur ini. Pada tahap pertama, kata kunci seperti Independensi, Pengalaman, Tekanan Anggaran Waktu, dan Biaya Audit digunakan untuk mencari artikel di Jurnal Nasional di database Indeks Sinta, Google Scholar dan KRISNA pada periode 2021. Studi ini termasuk publikasi akademi dan publikasi non akademi berada diluar lingkup peneliti, Studi ini juga bukan merupakan studi yang keberlanjutan, jadi hasil studi yang dihasilkan merupakan hasil penelitian dari peneliti yang ditujukan para peneliti

dan sebagai fungsi teoritis.

Penelitian ini mengelompokkan analisis berdasarkan aspek penting penelitian, yaitu Metode Penelitian, Teori Dasar, dan Ruang Lingkup Penelitian. Untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan, maka peneliti juga mengelompokkan provinsi-provinsi yang telah menyumbang artikel yang peneliti gunakan untuk membuat studi ini. Tahap awal, peneliti mencatat data dari setiap artikel yang terdiri dari seorang penulis, tahun terbit, dan judul.



**Gambar 1.** Metodologi Penelitian

**Tabel 1**  
Jumlah Studi Jurnal yang digunakan

No	Jurnal	Jumlah Artikel	Persentase
1	Pengaruh Kualitas Audit dengan Analisis Faktor Independensi	7	35%
2	Pengaruh Kualitas Audit dengan Standar Auditing	2	10%
3	Pengaruh Kualitas Audit dengan Kinerja Keuangan	1	5%
4	Pengaruh Kompleksitas Audit	1	5%
5	Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman dan Etika Kualitas Audit	5	25%
6	Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu	2	10%
7	Pengaruh Kompetensi dan Etika Auditor	1	5%

8	Tenure Audit sebagai Variabel	1	5%
<b>TOTAL</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

**Keterangan :** Sumber data diambil dari Google Scholar, Indeks Sinta dan KRISNA.

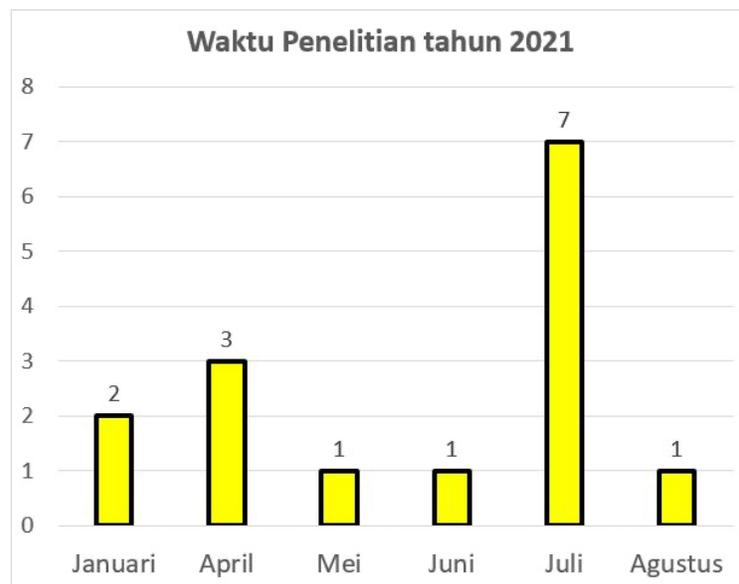
Selanjutnya adalah dengan melakukan filterisasi dengan melihat nama jurnal dan membaca abstrak tiap jurnal untuk menentukan topik yang dibahas terkait dengan Kualitas Audit yang dipengaruhi oleh Independensi, Pengalaman, Tekanan Anggaran Waktu dan Biaya Audit. Total Artikel yang peneliti dapat sebenarnya adalah 43 artikel yang membahas kualitas audit, namun kriteria Kualitas Audit sebagai variabel independent dan adanya komite audit menjadi pertimbangan peneliti untuk mengkategorikan artikel dengan topik tersebut sebagai Eksklusi. Jadi, total ada 20 Artikel yang berhasil peneliti dapatkan seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1, Tabel 1 menyediakan daftar jurnal dan jumlah artikel yang disertai dengan kata kunci didalamnya.

#### Waktu Penelitian

Seperti yang bisa dilihat pada Gambar 2, menggambarkan bahwa penelitian ini hanya menggunakan tahun 2021 saja sebagai bahan studi. Pertimbangan peneliti adalah bahwa studi ini harus

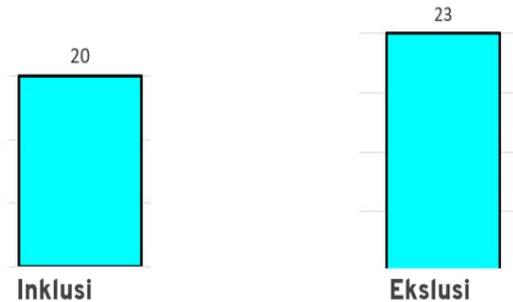
Jurnal dengan Topik Pengaruh Independensi pada Kualitas Audit menyumbang persentase terbanyak dikarenakan faktor Independensi dalam studi ini merupakan faktor utama yang penting bagi Auditor terhadap pelaksanaan auditnya. Kemudian diikuti oleh Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit yang mempunyai peran yang cukup penting bagi auditor dalam pengalamannya menghadapi rintangan audit. Tekanan Anggaran Waktu sendiri terbilang cukup kecil dikarenakan masih banyak jurnal yang belum begitu membahas faktor ini terhadap kualitas audit, padahal tekanan eksternal yang seringkali menjadi pemicu perubahan perilaku dan keputusan dari seorang auditor.

relevan dengan keadaan yang sekarang dimana keadaan ekonomi sedang tidak baik-baik saja akibat pandemic Covid-19. Peneliti memecah tahun 2021 menjadi beberapa bulan penelitian, namun ada 5 jurnal yang tidak diketahui untuk bulan terbitnya.



**Gambar 2.** Bulan Publikasi

## Metode Penentuan Sampel



Gambar 3. Kriteria Penelitian

Dalam penelitian pada studi ini, peneliti membuat 2 kriteria penelitian, yaitu Inklusi dan Ekslusi. Kriteria Inklusi adalah kriteria jurnal yang sesuai dan relevan dengan topik pada studi ini. Sedangkan, kriteria Ekslusi merupakan kriteria jurnal yang mempunyai topik kurang lebih sama dengan topik kriteria Inklusi namun terdapat beberapa variabel yang berbeda dan tidak relevan dengan topik pada studi ini. Kategori Kriteria Inklusi dan Ekslusi yang berkaitan dengan studi ini dapat dibedakan menjadi sebagai berikut :

Kriteria Inklusi :

- Penelitian mengarah pada Kualitas Audit dan Independensi Auditor
- Kualitas Audit sebagai Variabel Dependen
- Penelitian tidak menggunakan komite audit sebagai variabel independent

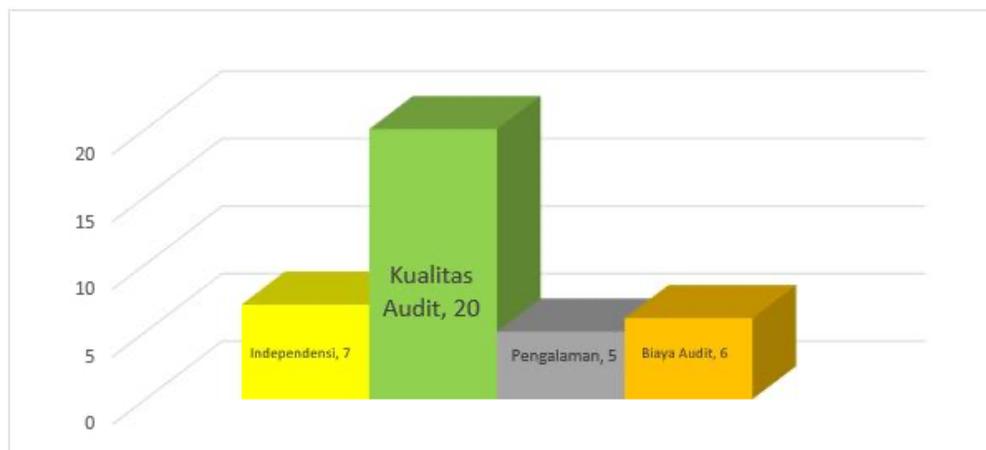
Kriteria Ekslusi :

- Penelitian mengarah pada suatu lembaga

pemerintah

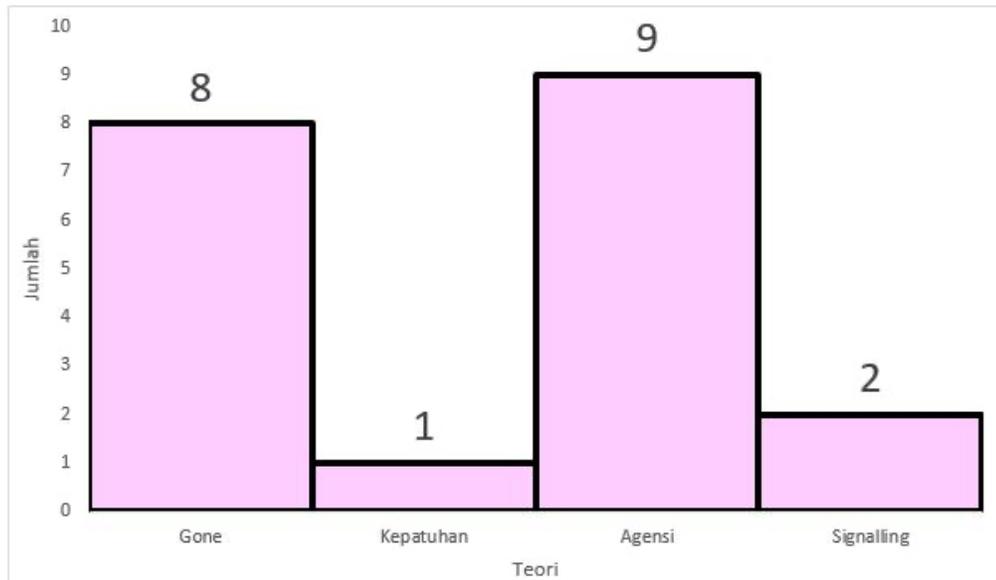
- Kualitas Audit sebagai Variabel Independen
- Penelitian menggunakan komite audit sebagai variabel independent

Setelah mendapatkan kriteria inklusi, maka Langkah selanjutnya adalah mencari kata kunci setiap jurnal untuk mendapatkan data dengan mudah dan cepat. Pada Gambar 4 telah digambarkan sebuah diagram batang yang menunjukkan 4 kata kunci yang paling dominan pada 20 artikel studi peneliti. Total ada 38 kata kunci yang sebenarnya peneliti dapatkan, namun hanya terdapat 4 kata kunci yang bagi peneliti menjadikan kata kunci tersebut sebagai dasar utama penelitian pada studi literatur kali ini, kata kunci lainnya hanya sebagai pelengkap dari 4 kata kunci utama. Kata Kunci lainnya yang berhasil peneliti dapatkan yaitu, Profesionalisme, Tekanan Anggaran Waktu, Kompetensi, *Tenure Audit*, Pengalaman dan lain-lain.



Gambar 4. Kata Kunci Penelitian

## Teori Penelitian



Gambar 5. Teori Penelitian

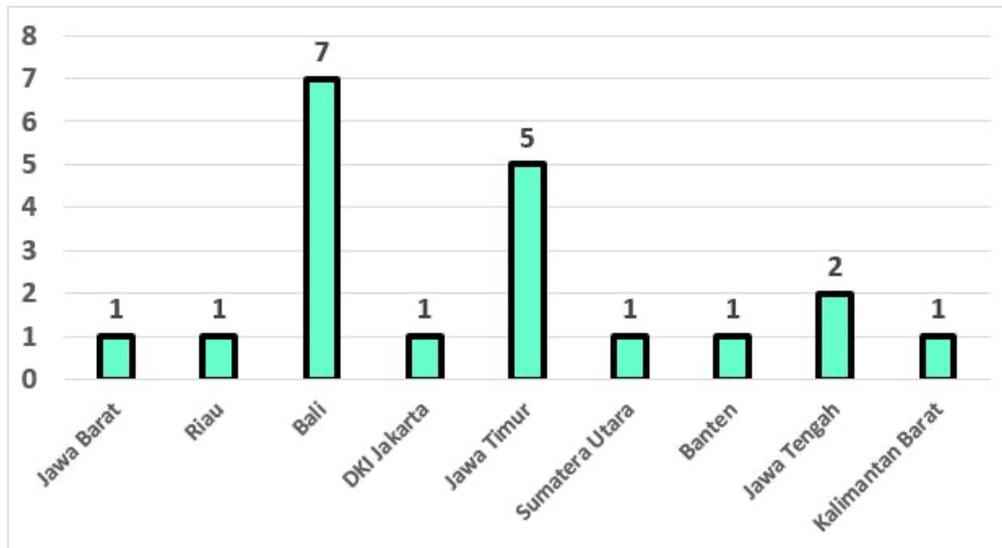
Pada melakukan Analisa di jurnal, maka peneliti langsung dapat menentukan teori yang digunakan pada jurnal, pada dasarnya teori merupakan salah satu alat uji hipotesis pada sebuah hubungan. Teori agensi dan teori gone merupakan teori utama pada studi ini, hal ini merupakan hal yang wajar dikarenakan teori agensi sendiri merupakan teori yang mempunyai keterkaitan antara agensi dan principal (manajemen dan pemangku kepentingan) yang mana manajemen dalam melaksanakan tanggung jawabnya harus menyajikan laporan keuangan yang kredibel dan dapat dipercaya oleh pemangku kepentingan agar

### Ruang Lingkup Penelitian

Jurnal yang diambil sebagai bahan pembuatan studi ini adalah jurnal nasional yang ada di Google Scholar, Indeks Sinta dan Jurnal KRISNA. Peneliti mempertimbangkan bahwa apabila bahan yang diambil berdasarkan jurnal nasional ditambah dengan beberapa jurnal internasional, maka akan terjadi ketidakselarasan antara kondisi ekonomi dari negara Indonesia dengan negara lainnya ditambah dengan efek pandemi Covid-19. Kemudian pertimbangan lainnya adalah Sumber Daya Manusia yang ada di Indonesia sudah pasti berbeda dengan SDM yang

informasi keuangan tersebut dapat menjadi bahan pengambilan keputusan dari investor. Sedangkan teori Gone sendiri lebih membahas tentang perilaku seorang auditor yang sudah seharusnya bahwa seorang auditor dijauhi dari sifat-sifat buruk yang dapat mengganggu proses audit dan tidak menghasilkan laporan keuangan yang menyesatkan bagi pemangku kepentingan. Kedua teori ini menyumbang hampir 90% dari studi literatur ini, sedangkan teori kepatuhan dan signalling terdapat di 3 jurnal.

ada diluar negeri, tingkah laku, sifat, karakter dan cara kerjanya pun berbeda-beda, bahkan dengan perbedaan yang ada di Indonesia sendiri pun sangat sulit untuk menyamaratakan perilaku seseorang yang ada di Provinsi Bali dengan seseorang yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Ini juga merupakan salah satu keterbatasan penelitian. Pada Gambar 6 bisa dilihat bahwa provinsi terbanyak yang menyumbangkan artikel adalah dari Provinsi Bali, ini juga dikarenakan karena peneliti mengambil banyak jurnal dari Indeks KRISNA, kemudian diikuti oleh Provinsi Jawa Timur.



Gambar 6. Provinsi Penelitian

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

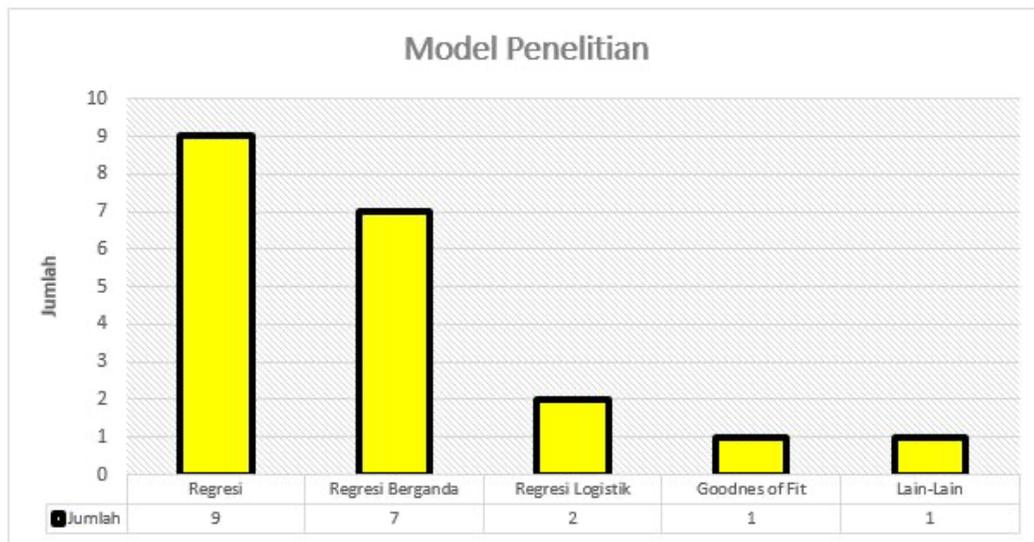
Jurnal yang sudah dianalisa kemudian harus disimpulkan untuk menjadi hasil penelitian, tentunya untuk menentukan hasil penelitian dibutuhkan model penelitian dan proksi pengukuran yang baik agar tidak terjadi kesalahan Analisa. Model Penelitian yang digunakan pada studi ini terdiri dari 5 Model, yaitu Regresi (Utama), Regresi Berganda, Regresi Logistik, Goodnes of Fit, dan lain-lain (tidak diketahui).

Model Regresi : Metode untuk menentukan hubungan kausalitas atau sebab-akibat antar satu variabel dengan variabel yang lain.

Model Regresi Berganda : Regresi ini merupakan regresi linier untuk menentukan besarnya kaitan dan hubungan antar variabel independen yang lebih dari 2 variabel.

Model Regresi Logistik : Model berfungsi untuk mencari probabilitas kejadian dengan menyamakan data pada fungsi logis kurva logistik.

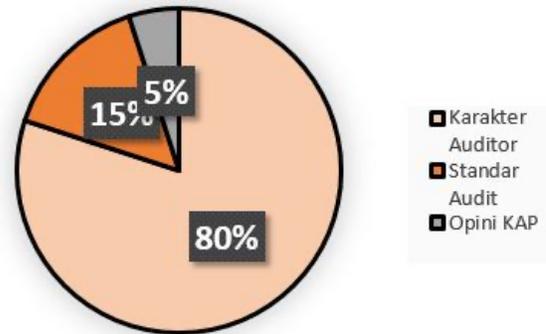
Model Goodnes of Fit : Model yang menentukan apakah suatu data berasal dari suatu populasi dengan distribusi teoritis tertentu.



Gambar 7. Model Penelitian

Selanjutnya Proksi Pengukuran, peneliti menemukan 3 proksi yang digunakan untuk membuat studi ini, yaitu Karakter Auditor, Standar Audit, dan Opini KAP. Proksi utama yang menjadi poros pada studi ini adalah Karakter Auditor (80%), sesuai dengan judulnya dan topik pada studi ini yang lebih membahas bagaimana perilaku seorang auditor. Peneliti menyimpulkan bahwa karakter auditor menjadi hal yang sangat penting dalam menentukan kualitas dari sebuah laporan keuangan, karena sepintar-pintarnya auditor, sehebat-hebatnya auditor, namun apabila mudah dipengaruhi, berperilaku tidak profesional, maka semua itu hanya sia-sia. Standar Audit (15%) sebenarnya ini hanya menjadi sebuah aturan hukum tetap saja untuk menjadi pedoman seorang auditor agar proses audit yang dilakukan auditor tidak diluar koridor standar audit. Terakhir Opini KAP (5%) bagaimanapun juga walaupun sedikit, opini KAP

menjadi penting ketika perusahaan tidak mempunyai auditor internal & auditor eksternal sehingga membutuhkan opini KAP atas kualitas audit yang dikeluarkan oleh perusahaan.



Gambar 8. Proksi Pengukuran

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Penelitian ini menggunakan proses yang sistematis, pencarian artikel yang dilakukan secara manual dan elektronik digabungkan untuk menghasilkan studi literatur ini. Pada tahap pertama, kata kunci seperti Independensi, Pengalaman, Tekanan Anggaran Waktu, dan Biaya Audit digunakan untuk mencari artikel di Jurnal Nasional di database Indeks Sinta. Pada saat melakukan analisa di jurnal, maka peneliti langsung dapat menentukan teori yang digunakan pada jurnal, pada dasarnya teori merupakan salah satu alat uji hipotesis pada sebuah hubungan.

### Saran

Bagi peneliti berikutnya sebelum menyebarkan kuesioner mohon di telepon terlebih dahulu, karena auditor melakukan tugas yang begitu sibuk sehingga tidak fokus dalam menjawab kuesioner. Diharapkan bagi peneliti bisa mengawasi para responden ketika saat melakukan pengisian kuesioner, sehingga data yang didapatkan tidak hanya berdasarkan pendapat auditor saja dan tentunya mendapatkan data yang lebih akurat.

Teori agensi dan teori gone merupakan teori yang paling utama di jurnal ini, hal ini merupakan hal yang wajar dikarenakan teori agensi sendiri merupakan teori yang mempunyai keterkaitan antara agensi dan prinsipal (manajemen dan pemangku kepentingan). Pada bagian pendahuluan, jurnal yang peneliti ambil sebagai bahan pembuatan studi ini adalah jurnal nasional yang ada di Google Scholar, Indeks Sinta dan Jurnal KRISNA. Peneliti mempertimbangkan bahwa apabila bahan yang diambil berdasarkan jurnal nasional ditambah dengan beberapa jurnal internasional.

Bagi perusahaan atau kantor akuntan publik hendaknya lebih meningkatkan perhatiannya terhadap tekanan anggrann waktu, etika auditor, audit dan pengalaman auditor terhadap auditmya dan untuk auditor diharapkan mampu menjaga dan meningkatkan hasil audit karena kualitas audit yang tinggi akan menciptakan laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai informasi keuangan perusahaan yang kredibel dan transparan guna dalam dasar pengambilan keputusan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Bramasto, A., Anggadini, D., & Syahriani, A. (2021). KUALITAS AUDIT MELALUI ANALISIS FAKTOR-FAKTOR INDEPENDENSI DAN PROFESIONALISME AUDIT INTERNAL. In JURNAL AKUNTANSI (Vol. 10, Issue 1). <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi>
- Darmawan Suwandi, E. (2021). Kualitas Audit Perusahaan Pada Masa Pandemic Covid 19 (Studi Literatur). In Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis (Vol. 14, Issue 1). <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>
- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, KUALITAS AUDIT, OPINI AUDIT, KOMITE AUDIT TERHADAP AUDIT REPORT LAG. KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.1-13>
- Akuntansi, H., Keuangan, D., Gede, K., Ni, M. S., Alit, W., Putu, E., & Hutnaleonita, N. (2021). 405 | H i t a A k u n t a n s i d a n K e u a n g a n .
- Nabila, F., & Hartinah, S. (2021). Determinan Kualitas Audit dengan Tenure Audit sebagai Variabel Moderasi. 2(1), 40–52. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/jago>
- Ananda Fauziah, K., Dwindi Yanthi, M., & Artikel, I. (n.d.). PENGARUH FEE AUDIT, INDEPENDENSI, PENGALAMAN AUDITOR DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI KASUS KAP DI JAWA TIMUR). <https://doi.org/10.29407/jae.v6i2.15992>
- Salsabilah, A., Diana, N., & Sudaryanti, D. (n.d.). PENGARUH PENGALAMAN, BUDGET DAN MASA KONTRAK AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT EKSTERNAL (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Kota Malang) (Vol. 10).
- Dewi, I. G. A. R. P., & Jayanti, L. G. P. S. E. (2021). PENGARUH TEKanan ANGGARAN WAKTU PADA STRESS KERJA DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERILAKU REDUKSI KUALITAS AUDIT. KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 13(1), 25–30. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.25-30>
- Rosini, I., & Rahman Hakim, D. (2020). Kualitas Audit Berdasarkan Time Budget Pressure dan Pengalaman. JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi, 8(1), 9–20. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2223>
- Budiyono, I., Widowati, M., Sam, dan, Jurusan Akuntansi, ani, Negeri Semarang, P., Sudarto, J., Tembalang, K., Semarang, K., & Tengah, J. (n.d.). PENGARUH ETIKA AUDITOR, PENGALAMAN AUDITOR, BIAYA AUDIT, DAN MOTIVASI TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi pada KAP di Jawa Tengah).
- Zawafa, N., Richah, U., Nyoman, N., & Triani, A. (n.d.). Pengaruh Kompetensi, Fee, Audit Tenure, Audit Firm Size Dan Skala Entitas Klien Terhadap Kualitas Audit.